

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perubahan global yang terjadi di seluruh dunia atau yang sering di sebut dengan era globalisasi memiliki banyak dampak untuk manusia. Mulai dari bidang politik, ekonomi, sosial, lingkungan, budaya bahkan pada bidang teknologi. Ilmu pengetahuan dan inovasi-inovasi baru di bidang teknologi menjadi salah satu penyebab perubahan global ini. Hal tersebut merubah pola fikir dan pola perilaku manusia. Inovasi ataupun kemajuan di bidang teknologi di era ini, menghasilkan berbagai macam media sosial dengan versi serta fungsi yang berbeda-beda.

Media sosial termasuk bagian dari media digital (Mayfeld,2008). Media sosial adalah sebuah media online yang membuat penggunanya bisa berpartisipasi, berbagi, membuat blog, jejaring sosial, forum, wiki, dan dunia virtual (Rafiq, 2015). Umumnya masyarakat Indonesia menggunakan media sosial seperti blog, jejaring dan wiki. Pendapat lain mengatakan bahwa media sosial merupakan proses sosial yang di manusia jalani sehari-hari sehingga menghasilkan sebuah sistem atau perangkat.

Selain digunakan untuk berkomunikasi dan berinteraksi media sosial juga bisa digunakan untuk mengekspresikan diri ataupun pencitraan diri. Seiring berjalannya waktu dan kemajuan teknologi, media yang digunakan untuk berkomunikasi dan berinteraksi juga semakin berkembang seperti media sosial yang bisa digunakan untuk berbagi pesan dengan pengguna media sosial lainnya. Selain itu juga bisa membagikan foto, video dan juga informasi ataupun berita.

Tidak dapat dipungkiri pada zaman sekarang sosial media telah menjadi cara berkomunikasi yang baru bagi masyarakat. Berbagai-bentuk komunikasi dan informasi yang dilakukan masyarakat terwadahi dengan adanya media sosial. Dengan adanya media sosial masyarakat dimudahkan untuk berkomunikasi dan menerima informasi dari individu

satu ke yang lainnya. Dengan kehadiran media sosial ini membawa dampak yang signifikan bagi masyarakat dalam melakukan komunikasi.

Dari sekian banyak media sosial yang digunakan masyarakat salah satunya ialah Tik Tok. Sebagian besar masyarakat menggunakan media sosial Tik Tok ini. Media sosial Tik Tok ini digunakan oleh para remaja bahkan kalangan orang tua dan anak-anak juga. Pengertian Tik Tok itu sendiri ialah aplikasi yang memiliki efek spesial unik, menarik dan penggunaannya juga cukup mudah sehingga pengguna mudah membuat video pendek dengan hasil *keren* serta dapat diperlihatkan pada pengguna lainnya (Zaputri, 2021).

Media sosial Tik Tok adalah media berupa video, yang mana media ini bisa didengar dan juga dilihat. Media sosial Tik Tok memang memiliki dampak positif namun juga memiliki dampak negatif. Dampak positif dari bermain media sosial Tik Tok ialah seperti mendapatkan ilmu baru dan membuka wawasan, tubuh menjadi sehat karena bergerak, inovasi pengetahuan yang berkembang, menumbuhkan rasa percaya diri untuk tampil di depan umum, dan juga menambah teman (Fauzan et al., 2021). Adapun dampak negatif dari bermain media sosial Tik Tok yaitu boros dalam menggunakan waktu, timbulnya berita hoax, pemicu timbulnya perbandingan antara kehidupan sosial dengan ekonomi masyarakat, media sosial yang belum pantas digunakan untuk anak dibawah umur, dan bisa dijadikan media untuk *bullying* dan sarkasme (Fauzan et al., 2021).

Indonesia bisa disebut salah satu negara dengan pengguna Tik Tok cukup tinggi yaitu pada tahun 2018 masyarakat yang menggunakan Tik Tok sebanyak 10 juta pengguna (Aji, 2018). Sedangkan pada tahun 2023 bulan april terdapat 113 juta pengguna Tik Tok di Indonesia (kompas.com). Dari 113 juta pengguna tersebut di dominasi oleh anak usia sekolah (peserta didik), maka bisa diketahui bahwa Tik Tok menjadi primadona, yang disenangi dan menarik minat para generasi milenial yang kebanyakan adalah peserta didik.

Pengguna media Tik Tok di lingkungan sekolah mulai dari peserta didik hingga para dewan gurunya. Peserta didik sangat senang menggunakan media sosial Tik-Tok ini karena media sosial Tik Tok ini bisa menghibur peserta didik di kala bosan. Bahkan semua bisa tertawa lepas dan bahagia ketika menggunakan media sosial Tik Tok. Karena dalam setiap video Tik Tok menampilkan ekspresi dan musik berbeda-beda. Tidak sedikit pada zaman sekarang peserta didik yang menghabiskan waktunya untuk menggunakan media sosial Tik Tok. Bahkan tidak sedikit pula peserta didik yang rela mengorbankan waktu belajarnya untuk menggunakan media sosial Tik Tok. Dapat dikatakan bahwa peserta didik ketagihan bermain media sosial Tik Tok hingga waktu belajarnya terganggu.

Peserta didik menggunakan media sosial Tik Tok di rumah maupun sekolah. Disekolah peserta didik menggunakan media sosial Tik Tok tidak hanya di luar kelas saja, bahkan di dalam kelas, di perpustakaan, kantin serta lingkungan sekolah lainnya. Peserta didik menggunakan media sosial Tik Tok tidak hanya pada jam istirahat saja, akan tetapi pada saat-saat pembelajaran berlangsung juga. Hal tersebut mempengaruhi daya ingat tentang pembelajaran yang telah berlangsung. Selain itu pula banyak membuang waktu untuk menggunakan media sosial Tik Tok bisa mengganggu hasil belajar dan juga perilaku agamanya.

Banyak peserta didik menggunakan media sosial Tik Tok dan menjadikannya sebuah kebiasaan. Sehingga hal tersebut berpengaruh terhadap prestasi belajar yang stabil ataupun menurun (Karini, 2019). Selain dari prestasi belajarnya, menggunakan media sosial Tik Tok juga bisa mempengaruhi perilaku keagamaan peserta didik seperti tidak menjalankan sholat lima waktu, tidak membaca Al-Quran, Tidak berpuasa wajib maupun sunah, dan Tidak berzakat.

Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai dalam proses belajar, hasil tersebut berbentuk nilai yang diperoleh ketika tes atau pun bisa dilihat ketika terdapat perubahan sikap peserta didik terhadap sesuatu (Shudur, n.d.). ada pun pendapat lain yang mengatakan bahwa prestasi belajar merupakan

sebuah hasil akhir yang mana di dalamnya terdapat proses belajar (Karini, 2019). Dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil akhir yang didapat dari proses belajar seseorang bentuknya berupa nilai dari tes ataupun perubahan sikap seseorang terhadap sesuatu.

Perilaku keagamaan adalah nilai yang diperoleh dari pengalaman dalam berinteraksi dengan lingkungan yang menghasilkan tingkah laku yang baik yang mana didapatkan dari segi pengetahuan atau segi perbuatan seperti takqwa dan taat kepada Tuhan (Choiriani et al., 2019). Pendapat lain mengatakan bahwa perilaku keagamaan adalah tingkah laku manusia yang mana dilakukan sebagai respon atau pun tanggapan terhadap kondisi ataupun situasi yang sedang dihadapi dengan berdasarkan pada kepercayaan, keyakinan serta sadar akan adanya Tuhan dan ajaran agama (Prakorso, 2020). Dari pendapat yang ada diatas bisa disimpulkan bahwa perilaku keagamaan sangat berkaitan erat dengan keyakinan, dan ajaran agama yang di dapatkan seseorang dari hasil interaksi dengan lingkungan.

Ketika peserta didik menggunakan media sosial Tik Tok secara berlebihan maka bisa jadi berdampak terhadap prestasi belajar dan juga perilaku keagamaanya. Timbulnya fenomena ini maka peneliti ingin melihat korelasi antara media sosial Tik Tok dengan prestasi belajar dan perilaku keagamaan pada siswa SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta. SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta merupakan salah satu sekolah yang dapat bersaing dengan sekolah-sekolah lain, mulai dari segi kedisiplinan maupun prestasi. Hal tersebutlah yang membuat peneliti tertarik untuk meneliti pengaruh intensitas penggunaan media sosial Tik Tok terhadap prestasi belajar dan perilaku beragama pada siswa SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang peneliti tuliskan maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa rumusan masalah yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana intensitas penggunaan media sosial Tik Tok pada siswa SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta?
2. Bagaimana prestasi belajar siswa SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta?
3. Bagaimana perilaku beragama siswa SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta?
4. Adakah pengaruh intensitas penggunaan media sosial terhadap prestasi belajar siswa SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta?
5. Adakah pengaruh intensitas penggunaan media sosial terhadap perilaku beragama siswa SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

Dengan rumusan masalah diatas maka tujuan yang ingin diketahui oleh peneliti adalah:

1. Untuk mengetahui intensitas penggunaan media sosial Tik Tok siswa SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui prestasi belajar siswa SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta.
3. Untuk mengetahui perilaku beragama siswa SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta.
4. Untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh intensitas penggunaan media sosial terhadap prestasi belajar siswa SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta.
5. Untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh intensitas penggunaan media sosial terhadap perilaku beragama siswa SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat dari Segi Teori

Penelitian ini bisa memberikan kontribusi pada literatur akademik terkait media sosial khususnya Tik Tok, terhadap dua aspek penting yaitu prestasi belajar dan perilaku beragama. penelitian ini dapat membantu para peneliti dan akademisi untuk memahami dampak media

sosial pada aspek-aspek ini. Penelitian ini juga berguna untuk menambah wawasan para orang tua, maupun guru dalam mengelola penggunaan media sosial oleh anak-anak dan peserta didik.

2. Manfaat dari Segi Kebijakan

Penelitian ini dapat memberikan informasi dasar bagi pengambil kebijakan, untuk merumuskan kebijakan yang lebih informatif dan efektif terkait dengan penggunaan media sosial Tik Tok. Hasil penelitian ini juga dapat memberikan pandangan pada pihak sekolah tentang cara mengintegrasikan media sosial khususnya Tik Tok dalam pendidikan. Selain itu juga manfaat penelitian ini juga dapat merumuskan kebijakan perlindungan peserta didik terhadap dampak negatif media sosial Tik Tok pada prestasi belajar dan perilaku beragama. penelitian ini juga dapat bermanfaat sebagai dasar untuk mensosialisasikan atau kampanye edukasi pada masyarakat tentang penggunaan media sosial Tik Tok yang cerdas dan bertanggung jawab.

3. Manfaat dari Segi Praktik

Penelitian ini dapat memberikan pedoman praktik kepada peserta didik tentang cara yang tepat dan efektif untuk menggunakan media sosial Tik Tok dalam mendukung prestasi belajar dan juga untuk mempertahankan perilaku beragamanya.

4. Manfaat dari Segi Isu serta Aksi Sosial

Penelitian ini dapat membantu dalam memahami isu-isu kompleks yang berkaitan dengan media sosial Tik Tok serta membantu dalam memandu tindakan sosial yang lebih terinformasi dengan tujuan untuk meminimalkan dampak negatif dan memaksimalkan manfaat positif penggunaan media sosial Tik Tok.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika ini disusun untuk gambaran hasil skripsi yang telah dilakukan. Penelitian ini nantinya terdiri dari tiga bagian yaitu bagian awal, bagian inti dan bagian akhir.

Pada bagian awal skripsi berisi halaman-halaman formalitas. Yang terdiri dari halaman sampul, judul, nota dinas, pernyataan keaslian, motto, persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi serta daftar tabel, daftar gambar dan daftar lampiran.

ada bagian inti adalah bagian pokok atau isi dari penelitian (skripsi). Terbagi dalam lima bab yaitu:

Bab I berisi tentang pendahuluan. Pada bab ini menjelaskan beberapa hal seperti latar belakang, rumusan masalah yang menggambarkan masalah apa saja yang akan diteliti, tujuan penelitian, serta manfaat penelitian.

Bab II berisi tentang Tinjauan Pustaka dan Kerangka Teori. Tinjauan pustaka yang dimaksudkan untuk mengetahui penelitian terdahulu yang hampir sama atau relevan dengan penelitian ini. Sedangkan pada kerangka teori berisikan teori-teori yang berkaitan dengan penelitian ini. Selain kerangka teori ada juga ada kerangka berfikir.

Bab III berisi tentang metode penelitian yang terdiri dari enam tahap yaitu ada desain penelitian yang menggambarkan penelitian ini termasuk kedalam penelitian apa, partisipan peneliti pada bagian ini menjelaskan siapa partisipan yang ada dalam penelitian ini, populasi dan sampel, instrumen yang mana menjelaskan tentang alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, prosedur penelitian memaparkan secara kronologis langkah-langkah yang akan dilakukan didalam penelitian, dan yang terakhir yaitu ada analisis data yang menjelaskan tentang jenis analisis beserta software yang digunakan dalam penelitian.

Bab IV berisi tentang hasil dan pembahasan terkait dengan penelitian. Bagian ini menguraikan tentang hasil yang diperoleh dari penelitian, diikuti dengan pembahasan serta analisis. Selain itu juga pada bab ini digambarkan secara umum keadaan sekolah tempat penelitian, gambaran umum dari responden, dan hasil penelitian yang berkaitan dengan aspek variabel yang diteliti.

Bab V berisi tentang penutup. Bagian ini merupakan penutup dan kesimpulan serta bagian pokok skripsi. Pada bagian ini juga disertakan saran dan rekomendasi dari peneliti dan diakhiri dengan pernyataan keterbatasan penelitian dan penutup.

Bagian akhir yaitu berisi tentang daftar pustaka yang mana menuliskan referensi apa saja yang dipakai peneliti dalam menyelesaikan penelitiannya. Serta terdapat lampiran-lampiran untuk bukti penelitian.